#### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif, bukan dalam bentuk angka. Metode ini diterapkan untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan informasi yang mendalam terkait isu atau masalah yang sedang diteliti. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah proses untuk menggali dan memahami arti dari perilaku individu dan kelompok, serta menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan. Sementara menurut Johnny Saldana, penelitian kualitatif mencakup berbagai metode yang berfokus pada kehidupan sosial secara alami.<sup>32</sup> Data yang diperoleh, seperti teks, catatan lapangan, dokumen, foto, video, informasi dari internet, dan pengalaman hidup manusia, kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian kualitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau interpretif, yang digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi aslinya atau alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu gabungan observasi dan wawancara. Data yang diperoleh lebih bersifat kualitatif, dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, menggali keunikan, dan membangun pemahaman tentang fenomena yang terjadi.<sup>33</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Sugiono, 2021, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta CV. Hal 8-9

<sup>33</sup> Sugiono, 2021, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta CV. Hal 8-9

Pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan mengenai pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara memahami suatu peristiwa atau subjek dengan kesadaran penuh. Dalam pendekatan fenomenologi, fokus utama penelitian adalah kesadaran atas pengalaman manusia, yang bertujuan untuk mengungkap makna dari pengalaman yang telah dilalui. Menurut Smitch, makna merupakan inti yang muncul sebagai hasil dari pengalaman kesadaran manusia. Cresswell menjelaskan bahwa fenomena adalah pendekatan penelitian dimana peneliti mengidentifikasi pengalaman manusia terkait suatu fenomena tertentu, lalu mendiskripsikan gejala yang berasal dari pengalaman-pengalaman. Berdasarkan penjelasan tersebut pendekatan fenomenologi berfokus pada pemahaman tentang pengalaman manusia terkait fenomena tertentu yang dialami secara sadar. Tujuan dari penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah untuk memberikan gambaran yang akurat, sistematis, dan faktual mengenai suatu peristiwa atau fakta yang terjadi. <sup>34</sup>

### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangtlah diperlukan di dalam proses penelitian mengenai Tradisi Larangan Pernikahan Kebo Balik Kandang Pada Masyarakat Desa Kayunan. Di sini peneliti hadir secara penuh pada saat proses pengumpulan data dalam penelitian yang sedang diteliti dengan kurun waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan yang relevan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan akhirnya menyusun kesimpulan berdasarkan temuan.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> John W. Creswell, 2012, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h, 20.

Peneliti juga sebagai instrumen utama untuk menetapkan fokus penelitian, mencari informasi sebagai sumber data yang sesuai, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditemukannya. Peneliti juga secara aktif berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Interaksi ini bertujuan untuk menggali data secara mendalam sehingga hasil yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

# C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu lokasi yang di tentukan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi sesuai dengan fokus penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di desa Kayunan kecamatan Plosoklaten kab Kediri. Pemilihan lokasi ini berdasarkan terjadinya tradisi larangan pernikahan kebo balik kendang yang masih berlangsung di desa tersebut, sehingga dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi, penulis dapat mengetahui situasi, kondisi serta objek penelitian guna mendapatkan data-data informasi secara jelas.

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian. Peneliti perlu mengetahui dengan jelas sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut. Terdapat dua macam sumber data, yaitu:

 Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek atau subjek penelitian.<sup>35</sup> Peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung dan observasi di lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah masyarakat setempat.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> John W. Creswell, 2012, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian yang berjudul "Tradisi Larangan Pernikahan Kebo Balik Kandang Pada Masyarakat Desa Kayunan"

Dalam menentukan subjek penelitian disini peneliti turun ke lapangan. Dengan cara subjek akan diambil menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar<sup>36</sup>.

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan meninjau literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan objek penelitian. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data sekunder. Data sekunder ini bertujuan untuk memperkuat atau memperjelas data primer.<sup>37</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang terstruktur dengan mengikuti ketentuan yang berlaku, sehingga data yang tidak relevan atau tidak dibutuhkan

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta.2018) hlm 96

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatf dan R&D. (Bandung: Alfabeta.2014) hlm 225

akan tereliminasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

- 1. Observasi merupakan teknik ini melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap sesuatu yang terjadi pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang objek dan subjek penelitian. Menurut Nana Sujana, observasi adalah pengamatan terstruktur terhadap fenomena sosial.<sup>38</sup> Observasi ini di pilih agar mendapatkan data yang lebih mendalam tentang Tradisi Larangan Pernikahan Kebo Balik Kandang Pada Masyarakat Desa Kayunan.
- 2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>39</sup> Sebelum wawancara, peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan utama, meskipun tidak selalu dalam bentuk tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang berarti semua instrumen penelitian sudah disiapkan sebelumnya. Tujuan dari adanya wawancara ini adalah untuk menganalisis kontruksi sosial masyarakat Desa Kayunan pada tradisi larangan pernikahan kebo balik kandang.
- 3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen. Peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mengambil informasi yang dibutuhkan. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan penelitian dengan mengambil foto, baik saat wawancara dengan narasumber maupun selama proses

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Nana Sudjana, 1989, *Penelitian dan Penilaian*, Bandung: Sinar Baru, h 84

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Rifai Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga), hal 67

penelitian. Dokumentasi ini dapat mencakup lampiran hasil wawancara, foto bersama informan, serta catatan lapangan.

### F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, instrumen pengumpulan data terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- Observasi merupakan proses pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Peneliti mengamati perilaku, kejadian, atau kondisi tertentu secara cermat dan sistematis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.
- 2. Wawancara merupakan proses komunikasi melalui tanya jawab untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari subjek penelitian. 40 Sebelum wawancara peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan utama, meskipun tidak selalu dalam bentuk tertulis. Dalam pertanyaan ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang berarti semua instrumen penelitian sudah disiapkan sebelumnya. Tujuan wawancara ini adalah untuk menganalisis Tradisi Larangan Pernikahan Kebo Balik Kandang Pada Masyarakat Desa Kayunan.
- 3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan dokumen, catatan, arsip, foto, atau rekaman lainnya sebagai sumber informasi. Alat ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih terperinci dan terkonfirmasi tentang suatu peristiwa atau kegiatan yang telah berlangsung. Dokumentasi juga berguna untuk mendukung data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, serta memberikan bukti konkret mengenai fenomena yang diteliti.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

<sup>40</sup> Limas Dodi, 2015, metodologi Penelitian ,Yogyakarta: Pustaka Ilmu, h. 220

\_\_\_

Pada penelitian kualitatif keabsahan dari sebuah data dapat dilihat dari derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas ini merupakan patokan kebenaran data yang cocok atara konsep peneliti dengan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini melibatkan proses verifikasi data melalui berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.<sup>41</sup> Teknik triangulasi sendiri dibagi menjadi dua, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini merupakan proses pembandingan dan pengecekan ulang tingkatan dari kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber informan yang berbeda dengan cara wawancara.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini merupakan pemakaian berbagai teknik penyampaian data yang dilakukan kepada semua data yaitu pengecekan data kepada sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan observasi yang dilanjutkan dengan wawancara.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proeses dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan secara sistematis melalui beberapa tahapan yaitu wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori dengan tujuan agar mudah untuk dikerjakan. Analisis data ini dilakukan pada saat peneliti belum turun ke lapangan, gunanya untuk menentukan fokus penelitian yang kemudian dapat

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Djam'an Stori, Aan Komariah, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, h. 123.

dikembangan sesuai dengan keadaan lapangan. 42 Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga kegiatan utama dalam analisis data, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu proses perangkuman dalam proses penelitian, yang berfokus terhadap suatu proses kontruksi sosial tradisi larangan pernikahan pada masyarakat Desa Kayunan. Dalam reduksi data merangkum hal-hal penting dan berfokus terhadap suatu hal yang penting. Dengan cara ini, peneliti bisa memisahkan data yang sangat dibutuhkan dari data yang hanya berfungsi sebagai penjelas.

### b. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan sebuah rangkuman dari sebuah hasil penelitian. Dalam penyajian data, menjelaskan secara menyeluruh bagaimana kontruksi sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Kayunan mengenai tradisi larangan pernikahan kebo balik kandang. Penyajian yang terstruktur ini membantu peneliti untuk melihat pola hubungan dalam data, memudahkan identifikasi temuan penting dan memberikan dasar untuk menarik kesimpulan.<sup>43</sup>

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan membahas terkait kesimpulan dari fokus penelitian. Peneliti berusaha menyimpulkan hasil-hasil yang di peroleh selama proses penelitian. Hasil dari penarikan kesimpulan dalam Tradisi Larangan Pernikahan Kebo Balik Kandang Pada Masyarakat Desa Kayunan, mengarah pada pemahaman bahwa tradisi larangan pernikahan kebo balik kandang lebih dari sekedar kepercayaan, melainkan sebuah kontruksi sosial yang dibangun melalui interaksi sosial.

<sup>42</sup> Sugiyono, 2012, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Afrizal,2014, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, Jakarta: Rajawali Press, h. 179

## I. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat dua tahap dalam penelitian, yaitu:

- 1. Tahap Pra-Lapangan adalah tahap yang dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka penelitian, menentukan lokasi yang akan diteliti, serta memilih subjek dan objek penelitian.
- 2. Tahap Kegiatan Lapangan, pada tahapan ini peneliti adalah pemegang kendali dalam terlaksanya sebuah penelitian. Pada tahap kegiatan lapangan, peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Yaitu memahami latar belakang penelitian, berada di lokasi penelitian, mencari informan penelitian, dan kemudian mengumpulkan data yang telah didapatkan.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan,2018, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, Jawa Barat: CV Jejak, h 165.

-